

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai identitas anak dalam dua film independen Indonesia. *Film Barbie* karya Rembulan Sekarjati dan Sesarina Puspita, serta film *Anna & Ballerina* karya Naya Anindita dalam platform *Viddsee.com*. Untuk menemukan hasil temuan berupa gambaran identitas anak yang direpresentasikan dalam film, peneliti menggunakan metode penelitian semiotika film milik Christian Metz untuk meneliti tanda-tanda yang dinarasikan dalam film. Signifikansi penelitian ini berfokus pada penggambaran tokoh anak dalam film, yang mana selama ini tokoh anak dalam film digambarkan melalui aktivitas anak-anak. Isu identitas seringkali menjadi tema dalam film, baik film panjang maupun film pendek. Kedua film ini, *Barbie* dan *Anna & Ballerina*, menampilkan isu identitas secara berbeda dengan menggunakan tokoh anak dalam film untuk menyalurkan pesan tersebut.

Untuk mengetahui penggambaran identitas anak didasarkan pada tiga aspek, yakni tampilan fisik dan gaya hidup, interaksi sosial, dan pengambilan peran yang dilakukan oleh tokoh anak dalam film. Melalui tiga poin rumusan masalah dalam penelitian, menggambarkan kedua identitas anak dalam film dengan menunjukkan adanya standar ideal anak perempuan. Anak perempuan ditampilkan dengan tubuh ideal dan langsing serta atribut (*wardrobe, make-up, warna*) yang identik dengan karakter dan sifat perempuan yang feminim. Sedang dalam film *Anna & Ballerina*, meski anak tidak ditampilkan menggunakan *make up* namun simbol feminim ditampilkan melalui aktivitas sebagai balerina yang identik dengan sifat anggun seorang perempuan. Tokoh anak dalam film digambarkan sebagai subjek yang inferior, dimana mereka didominasi oleh orang tua. Tokoh anak dalam kedua film bergantung pada orang tua masing-masing dalam proses pembentukan identitas dirinya, yang mana ditampilkan melalui penggambaran anak sebagai individu dan peran yang dilakukan oleh anak.

Kata Kunci: *Semiotika, Christian Metz, Representasi, Film Independen, Identitas Anak*

ABSTRACT

This research discusses about the identity of children in two independent Indonesian films. The *Barbie* film by Rembulan Sekarjati and Sesarina Puspita, as well as the film *Anna & Ballerina* by Naya Anindita on the platform *Viddsee.com*. In order to find a result in the form of images of children's identity represented in the films, researcher used Christain Metz's semiotic method to examine the signs which narrated in the film. The significance of this research focuses on portraying children's characters in films, which have been portrayed through children's activities. The issues of identity is often the theme of the film, both long films and short films. Both of these films, *Barbie* and *Anna & Ballerina*, display the issue of identity differently by using children's characters in the film to channel the message.

To find out the description of a child's identity is based on three aspects, namely physical appearance and lifestyle, social interaction, and the role taken by the child's character in the film. Through the three points of the problem formulation in the study, they describe the two children's identities in the film by showing the ideal standards of girls. Girls are displayed with ideal and slim bodies and attributes (wardrobe, make-up, color) that are synonymous with feminine characters and characteristics. While in the film *Anna & Ballerina*, although children are not shown using *makeup*, the feminine symbol is displayed through activities as a ballerina which is identical to the graceful nature of a woman. Children's figures in films are described as inferior subjects, where they are dominated by parents. The children's character in both films depends on their parents in the process of forming their identity, which is displayed through the description of the child as an individual and the role performed by the child.

Keywords: *Semiotics, Christian Metz, Representation, Independent Films, Children Identity*